

ABSTRAK

Atina Hasanah. NIM 180101070315 *Accelerated Learning Dengan Metode Somatic, Auditory, Visual, dan Intelectual Dalam Menulis Huruf Hijaiyah Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 2 MIS Babussalam Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.* Skripsi, Pembimbing Skripsi Ibu Dr. Hj. Mila Hasanah, M. Ag., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: *Accelerated Learning*, Metode SAVI, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Metode SAVI ini memberikan semangat belajar untuk siswa agar memahami materi pembelajaran dengan baik dan membuat pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *accelerated learning* dengan metode SAVI dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat *accelerated learning* dengan metode SAVI dalam menulis Huruf Hijaiyah Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 2 MIS Babussalam Pemurus Dalam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas 2. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah proses kegiatan penerapan metode SAVI dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 2 dan faktor pendukung dan penghambat *accelerated learning* dengan metode SAVI dalam menulis Huruf Hijaiyah Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 2 MIS Babussalam Pemurus Dalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah editing data, klasifikasi data, dan interpretasi data.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa 1) *Accelerated learning* dengan metode SAVI dalam Menulis Huruf Hijaiyah dengan cara membuat RPP menyertakan proses pembelajaran penjelasan materi di kelas dan evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas. 2) Faktor pendukung metode SAVI yaitu skill guru dalam mengajar, kelengkapan media pembelajaran, dan motivasi guru kepada siswa. Faktor penghambat metode SAVI yaitu kesulitan dalam memahami karakter siswa, sarana prasarana yang terbatas, kurangnya antusiasme dan semangat yang timbul dari diri sendiri.